

Efektivitas Pendekatan CTL Berbasis Etnosains Dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas 5

Oleh:

Vindy Aprilia

Septi Budi Sartika

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

Pendahuluan

1. Setiap siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis, berkreasi, berinovasi, bekerja sama, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah agar dapat memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari.
2. Pembelajaran sains merupakan pendekatan yang saintifik pembelajaran melalui pengalaman langsung, yang umumnya dilakukan melalui studi dan eksperimen.
3. Namun fakta dilapangan banyak sekali guru yang kurang memaksimalkan pendekatan yang lebih mendalam kepada peserta didik.
4. Sehingga perlu adanya sebuah inovasi baru dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPAS dengan menggunakan pendekatan CTL berbasis etnosains.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana efektivitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL berbasis etnosains pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD di SD Muhammadiyah 1 Sedati?

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan yang merupakan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Hasil

Hasil analisis data yang didapatkan menghasilkan kesimpulan bahwa pendekatan CTL (contextual teaching and learning) berbasis etnosains pada pembelajaran IPAS siswa kelas 5 dinyatakan efektif karena perolehan hasil belajar siswa meningkat dimana yang memperoleh kategori N-Gain tinggi dengan presentase 70%. Pendekatan CTL (contextual teaching and learning) berbasis etnosains dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengerjakan soal rantai makanan serta meningkatkan kemampuan guru dalam berinovasi mengelola kegiatan belajar mengajar.

Pembahasan

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang lebih memfokuskan pada siswa agar memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta dapat memberikan hasil belajar yang bermanfaat bagi siswa. Pembelajaran efektif merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang lebih mudah dimana lebih mengutamakan siswa agar lebih aktif dari segi kognitif, pengetahuan, interaksi, tingkah laku, dan psikomotorik (B. Basuni Yusuf:2018)

Pembelajaran berbasis etnosains merupakan salah satu cara mengenalkan siswa terhadap budaya dan kearifan lokal daerahnya. Pemanfaatan budaya lokal dalam etnosains dapat memungkinkan siswa melakukan observasi langsung dan mengeksplorasi sendiri berbagai konsep yang telah dieksplorasi secara menyeluruh, aktif, autentik, dan bermakna. Pembelajaran IPA berbasis etnosains ini bertujuan untuk membantu siswa mengkonstruksi dan menemukan pengetahuannya sendiri (A. Alfiana and A. Fathoni:2022)

Temuan Penting Penelitian

Fakta di lapangan pembelajaran IPAS cenderung masih menggunakan pendekatan teacher centeris dimana pembelajaran ini di fokuskan kepada guru, sehingga cenderung pasif dan membosankan.

Sementara pendekatan CTL sebuah inovasi pendekatan yang menitikberatkan kepada siswa. Setelah peneliti meneliti lebih dalam, peneliti mendapatkan hasil bahwa pendekatan CTL berbasis etnosains terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPAS.

Manfaat Penelitian

Tujuan Umum : Mendeskripsikan keefektifan pendekatan CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 1 sedati pada mata Pelajaran ipas

Tujuan Khusus :

- a. Mendeskripsikan penggunaan pendekatan CTL sebagai strategi pembelajaran dalam pembelajaran IPAS SD di kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Sedati
- b. Mendeskripsikan aktivitas siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Sedati Sidoarjo dalam penerapan pendekatan CTL pada mata pelajaran IPAS materi rantai makanan
- c. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 1 sedate Sidoarjo pada mata pelajaran IPAS materi Rantai makanan

Referensi

- M. Ratna, "PENGARUH METODE CTL DAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 114 PALEMBANG."
- A. Aliyah, "PENSA E-JURNAL : PENDIDIKAN SAINS ANALISIS UNSUR-UNSUR KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM BUKU IPA SMP," 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>
- E. D. Agustiani, "Guru IPA dan calon guru IPA menghadapi soal-soal berkarakter PISA," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, pp. 67–86, 2020.
- N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet15 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- B. Basuni Yusuf, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, vol. 1, pp. 13–20, 2018.
- D. T. Widiyani, F. Amilia, M. Pd, and A. M. Susetyo, "INDIKATOR PEMBELAJARAN EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN DARING (dalam Jaringan) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 2 BONDOWOSO."
- M. Anwar, "MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF MELALUI HYPNOTEACHING," vol. 16, no. 2, 2017.
- A. Nuralita, "Analisis Penerapan Model Pembelajaran berbasis Etnosains dalam Pembelajaran Tematik SD," vol. 8, pp. 1–8.
- A. Alfiana and A. Fathoni, "Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 5721–5727, May 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3123.
- F. Heni Masfufah, E. Ellianawati Jurusan Fisika, and F. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, "Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Bermuatan Etnosains," *Unnes Physics Education Journal Terakreditasi SINTA*, vol. 9, no. 2, 2020, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>

